

BAB III

KONDISI FISIK KOLEKSI NASKAH ULU ISLAM DI MUSEUM NEGERI BENGKULU

A. Kondisi Fisik Koleksi Naskah Ulu Islam

Kondisi fisik naskah Ulu Islam di Museum Negeri Bengkulu tidak dapat ditentukan secara pasti berdasarkan usia pembuatannya karena tidak terdapat informasi mengenai tahun penulisan yang tercantum pada naskah tersebut. Penentuan usia naskah umumnya dilakukan dengan melihat bahan yang digunakan, seperti bambu dan kulit kayu, yang sebagian besar merupakan hasil warisan turun-temurun sebelum menjadi koleksi museum. Untuk mengetahui usia naskah secara lebih akurat, diperlukan uji karbon (*carbon dating*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memperkirakan umur suatu benda berdasarkan kandungan unsur karbon yang terdapat di dalamnya. Namun, hingga saat ini pengujian tersebut belum pernah dilakukan karena prosesnya membutuhkan waktu yang cukup lama, bahkan dapat memakan waktu hampir satu tahun hingga hasil penelitian dapat diperoleh. Oleh karena itu, penentuan usia pasti dari koleksi naskah Ulu Islam masih belum dapat dilakukan.¹

¹ Heri Sukoco. Kasi Koleksi, Konservasi dan Preparasi, Wawancara Penelitian. Museum Negeri Bengkulu, 04 Agustus 2026

Tabel 2.1

Tabel Koleksi Naskah Ulu Islam Museum Negeri Bengkulu Tahun

2026

Nama Koleksi	Nomor Lama		Nomor Baru	Perolehan	Jenis Bahan	Kondisi Koleksi	Judul/Isi Naskah	Tempat Penyimpanan
	Reg	Inv						
Naskah Ulu	5879	07.128	F. 25/NK/14	Sukarami, Bengkulu	Bambu satu ruas	Utuh, retak	Kisah Kejadian Adam	Storage
Naskah Ulu	3669	07.59	F. 26/NK/14	Desa Rawa Indah. B.U	Bambu satu ruas	Utuh, terawat	Proses Pembuatan Adam	Storage
Naskah Ulu	4697	07.82	F. 28/NK/14	B/S	Bambu satu ruas	Utuh, pecah	Kisah Adam	Storage
Naskah Ulu	3677	07.67	F. 37/NK/14	Muara Dua. B/S	Bambu satu ruas	Utuh, berlubang	Jabaril Nempa Adam	Storage
Naskah Ulu	3678	07.68	F. 53/NK/14	Muara Dua. B/S	Bambu satu ruas	Utuh, pudar	Asal Mula Jabaril Nempa Adam	Storage
Naskah Ulu	4707	07.92	F. 87/NK/14	-	Kulit kayu 9 lipatan	Utuh, terdapat noda	Isi Aksara Kaganga dan Arab	Gedung Pameran Tetap
Naskah Ulu	3660	07.50	F. 69/NK/14	Nanti Agung. B/S	Satu ruas gelondong bambu	Utuh, tulisan terbaca dengan jelas	Jampi atau Mantra Taan Rutan atau Mantra Kebal	Storage
Naskah Ulu	1740	07.R12	F. 121/NK/14	-	Kulit kayu 17 lipatan	Rusak (sobek, berlubang, dimakan rayap)	Salinan Surah Pendek (Al-Qur'an) dan Aksara Kaganga	Gedung Pameran Tetap
Naskah	652	07.06	F.112/NK/14	Bengkulu	Kulit Kayu	Tidak utuh,	Isi teks tentang	Storage

Ulu				Selatan		rapuh	asal-usul para dewa-dewa, aturan adat/hukum adat, alam semesta dan seisinya dan kejadian manusia	
Naskah Ulu	3676	07.66	F.41/NK/14	Muara Dua. B/S	Satu ruas gelendong bambu	Utuh, tulisan terbaca jelas	Tidak berjudul, tetapi dari isinya dapat dipastikan tentang kisah kejadian Adam (merupakan kelanjutan dari teks E)	Storage

Sumber: Catatan pribadi

Museum Negeri Bengkulu, 04 Agustus 2026

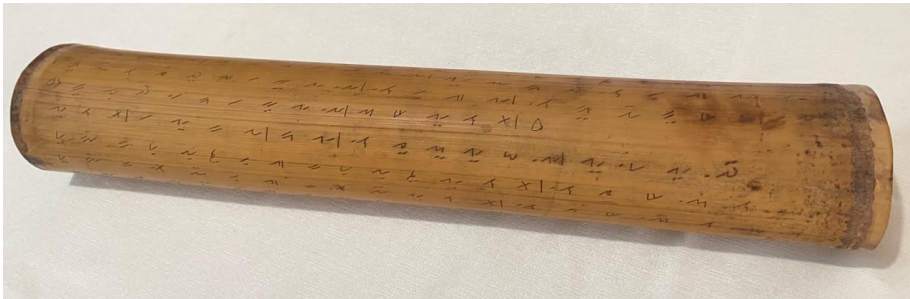


Gambar 3.1 Foto Koleksi Naskah Ulu Islam dengan nomor registrasi 5879, nomor inventarisasi 07.128, penyimpanan F.25/NK/14 dengan kondisi fisik retak.

Museum Negeri Bengkulu 2026

Sumber: Dokumentasi pribadi, 04 Agustus 2026

Berdasarkan foto yang ditampilkan, naskah Ulu Islam ini merupakan koleksi filologika yang ditulis pada media bambu berbentuk tabung panjang. Naskah memiliki nomor penyimpanan 25, nomor registrasi lama 5879, dan nomor inventaris lama 07.128. Naskah ini diperoleh dari Sukarami, Bengkulu. Pada permukaan bambu terlihat adanya tulisan menggunakan aksara Ulu yang tersusun memanjang mengikuti bentuk bambu. Warna bambu tampak cokelat tua dengan permukaan yang relatif halus dan masih memperlihatkan bentuk aslinya. Secara fisik, kondisi naskah masih tergolong utuh, meskipun terdapat beberapa bagian yang mengalami retak, terutama di bagian ujung bambu. Retakan tersebut diduga terjadi akibat faktor usia, perubahan suhu dan kelembapan, serta sifat alami bahan bambu yang mengalami penyusutan seiring berjalannya waktu. Meskipun demikian, tulisan yang terdapat pada permukaan bambu masih dapat diamati dengan cukup jelas sehingga nilai historis dan budaya yang terkandung di dalam naskah tetap terjaga. Naskah ini menjadi salah satu bukti penting perkembangan tradisi tulis masyarakat Ulu di Bengkulu, khususnya yang berkaitan dengan penyebaran ajaran Islam.



Gambar 3.2. Foto Koleksi Naskah Ulu Islam dengan nomor registrasi 3669, nomor inventarisasi 07.59, penyimpanan F.26/NK/14 dengan kondisis fisik utuh.

Museum Negeri Bengkulu 2026

Sumber: Dokumentasi pribadi, 04 Agustus 2026

Berdasarkan foto yang ditampilkan, Naskah Ulu Islam ini merupakan koleksi filologika yang ditulis pada media bambu berbentuk tabung panjang. Naskah tersebut memiliki nomor penyimpanan 26, nomor registrasi lama 5879, dan nomor inventaris lama 07.59. Naskah ini diperoleh dari Desa Rawa Indah. B/S. Saat ini, naskah disimpan di ruang penyimpanan (*storage*). Tulisan pada permukaan bambu menggunakan aksara Ulu yang tersusun secara memanjang dan memenuhi hampir seluruh bagian bambu. Warna bambu tampak kuning kecokelatan dengan permukaan yang masih terlihat bersih dan terawat. Berdasarkan kondisi fisiknya, naskah ini tergolong utuh dan masih mempertahankan bentuk aslinya. Tidak terlihat adanya kerusakan yang signifikan, seperti retakan, pecahan, atau bagian yang hilang. Tulisan pada permukaan bambu juga

masih tampak jelas sehingga isi naskah masih dapat dikenali dan dipelajari lebih lanjut. Keberadaan naskah ini menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah Bengkulu telah mengenal tradisi tulis menggunakan aksara Ulu sebagai media penyampaian pengetahuan, nasihat, serta ajaran Islam.



Gambar 3.3 Foto Koleksi Naskah Ulu Islam dengan nomor registrasi 4697, nomor inventarisasi 07.82, penyimpanan F.28/NK/14 dengan kondisis fisik pecah.

Museum Negeri Bengkulu 2026

Sumber: Dokumentasi pribadi, 04 Agustus 2026

Berdasarkan foto yang ditampilkan, Naskah Ulu Islam ini merupakan koleksi filologika yang ditulis pada media bambu berbentuk tabung memanjang. Naskah tersebut memiliki nomor penyimpanan 28, nomor registrasi lama 4697, dan nomor inventaris lama 07.82. Naskah ini diperoleh dari B/S. Saat ini, naskah di simpan di ruang penyimpanan (*storage*). Tulisan pada permukaan bambu menggunakan aksara Ulu yang disusun secara berderet dan memenuhi hampir seluruh bagian permukaan bambu. Warna bambu tampak coklat tua dengan permukaan yang masih memperlihatkan tekstur alaminya. Berdasarkan kondisi fisiknya, naskah ini tergolong utuh, tetapi terdapat bagian yang mengalami pecah pada salah satu ujung bambu. Kerusakan tersebut diduga terjadi akibat faktor

usia, perubahan suhu dan kelembapan, serta sifat alami bahan bambu yang mudah mengalami penyusutan dan keretakan. Meskipun demikian, sebagian besar tulisan masih terlihat jelas dan dapat dibaca. Keberadaan naskah ini menunjukkan bahwa masyarakat Bengkulu telah memiliki tradisi tulis yang berkembang dengan memanfaatkan bambu sebagai media penulisan untuk menyampaikan berbagai informasi, termasuk ajaran dan nilai-nilai Islam.



Gambar 3.4 Foto Koleksi Naskah Ulu Islam dengan nomor registrasi 3677, nomor inventarisasi 07.67, penyimpanan F.37/NK/14 dengan kondisis fisik berlubang.

Museum Negeri Bengkulu 2026

Sumber: Dokumentasi pribadi, 04 Agustus 2026

Berdasarkan foto yang ditampilkan, Naskah Ulu Islam ini merupakan koleksi filologika yang ditulis pada media bambu dengan bentuk memanjang. Naskah tersebut memiliki nomor penyimpanan 37, nomor registrasi lama 3677, dan nomor inventaris lama 07.67. Naskah ini

diperoleh dari Muara Dua. B/S. Saat ini, naskah di simpan di ruang penyimpanan (*storage*). Tulisan pada permukaan bambu menggunakan aksara Ulu yang ditorehkan secara memanjang dan tersusun dalam beberapa baris. Warna bambu tampak kuning kecokelatan dengan permukaan yang masih menunjukkan tekstur alaminya. Berdasarkan kondisi fisiknya, naskah ini mengalami kerusakan berupa lubang pada beberapa bagian permukaan bambu, tanda bulat merah ditanadakan tempat berlubangnya. Kerusakan tersebut diduga disebabkan oleh faktor usia, kelembapan udara, maupun serangan organisme seperti serangga. Meskipun demikian, sebagian besar tulisan masih dapat diamati dengan jelas sehingga informasi yang terkandung di dalamnya masih dapat dipelajari.



Gambar 3.5 Foto Koleksi Naskah Ulu Islam dengan nomor registrasi 3678, nomor inventarisasi 07.68, penyimpanan F.53/NK/14 dengan kondisis fisik baik.

Museum Negeri Bengkulu 2026

Sumber: Dokumentasi pribadi, 04 Agustus 2026

Berdasarkan foto yang ditampilkam, Naskah Ulu Islam ini merupakan koleksi filologika yang ditulis pada media bambu berbentuk tabung memanjang. Naskah tersebut memiliki nomor penyimpanan 53, nomor registrasi lama 3678, dan nomor inventaris lama 07.68. Naskah ini diperoleh dari Muara Dua. B/S. Saat ini, naskah di simpan di ruang penyimpanan (*storage*). Tulisan pada permukaan bambu menggunakan aksara Ulu yang tersusun secara memanjang dalam beberapa baris. Permukaan bambu berwarna kuning kecokelatan dengan tekstur yang masih terlihat jelas dan terawat dengan baik. Berdasarkan kondisi fisiknya, naskah ini tergolong dalam kondisi baik. Tidak ditemukan kerusakan yang berarti, seperti retakan, pecahan, atau lubang yang dapat mengganggu keutuhan naskah. Tulisan yang terdapat pada permukaan bambu juga masih tampak jelas sehingga isi naskah masih dapat diamati dan dipelajari lebih lanjut. Keberadaan naskah ini menjadi bukti bahwa masyarakat Bengkulu, khususnya di wilayah Muara Dua, telah mengenal tradisi tulis menggunakan aksara Ulu sebagai sarana untuk menyampaikan berbagai pengetahuan, nasihat, dan ajaran Islam.



Gambar 3.6. Foto Koleksi Naskah Ulu Islam dengan nomor inventarisasi 07.92, penyimpanan F.87/NK/14 dengan kondisis fisik baik, tulisan terbaca jelas.

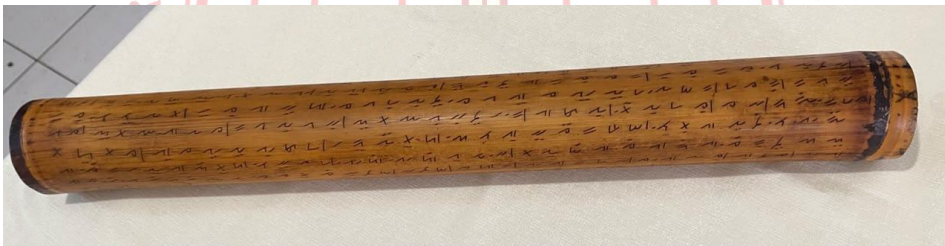
Museum Negeri Bengkulu 2026

Sumber: Dokumentasi pribadi, 04 Agustus 2026

Berdasarkan foto yang ditampilkan, Naskah Ulu Islam ini merupakan koleksi filologika yang ditulis pada media kulit kayu yang disusun menyerupai bentuk buku lipat. Naskah tersebut memiliki nomor penyimpanan 87 dan nomor inventaris lama 07.92. Saat ini, naskah disimpan di gedung pameran tetap Museum Negeri Bengkulu sebagai salah satu koleksi yang memperlihatkan perkembangan tradisi tulis masyarakat Bengkulu pada masa lalu. Tulisan yang terdapat pada permukaan naskah menggunakan perpaduan aksara Ulu dan aksara Arab yang ditorehkan dengan tinta hitam. Bentuk naskah yang dapat dilipat

menunjukkan ciri khas media tulis tradisional yang digunakan untuk menyimpan berbagai informasi penting, seperti nasihat, doa, serta ajaran keagamaan. Warna naskah tampak cokelat tua dengan tekstur yang menunjukkan ciri khas bahan kulit kayu.

Berdasarkan kondisi fisiknya, naskah ini tergolong dalam kondisi baik dan tulisan yang terdapat di dalamnya masih terbaca dengan jelas. Meskipun terdapat beberapa bagian tepi yang mulai mengalami aus akibat faktor usia dan penyimpanan dalam jangka waktu yang lama, keseluruhan bentuk naskah masih tetap terjaga. Keberadaan naskah ini menjadi bukti penting perkembangan tradisi tulis masyarakat Bengkulu, khususnya dalam penyebaran dan pengajaran nilai-nilai Islam melalui media tradisional.



Gambar 3.7. Foto Koleksi Naskah Ulu Islam dengan nomor registrasi 3660, nomor inventarisasi 07.50, penyimpanan F.69/NK/14 dengan kondisis fisik baik.

Museum Negeri Bengkulu 2026

Sumber: Dokumentasi pribadi, 04 Agustus 2026

Berdasarkan foto yang ditampilkan, Naskah Ulu Islam ini merupakan koleksi filologika yang ditulis pada media bambu berbentuk tabung memanjang. Naskah tersebut memiliki nomor penyimpanan 69,

nomor registrasi lama 3660, dan nomor inventaris lama 07.50. Naskah ini diperoleh dari Nanti Agung. Saat ini, naskah di simpan di ruang penyimpanan (*storage*). Tulisan pada permukaan bambu menggunakan aksara Ulu yang tersusun secara memanjang dalam beberapa baris. Permukaan bambu berwarna kecokelatan dengan tekstur yang masih terlihat jelas dan terawat dengan baik. Berdasarkan kondisi fisiknya, naskah ini tergolong dalam kondisi baik. Tidak ditemukan kerusakan yang berarti, seperti retakan, pecahan, atau lubang yang dapat mengganggu keutuhan naskah. Tulisan yang terdapat pada permukaan bambu juga masih tampak jelas sehingga isi naskah masih dapat diamati dan dipelajari lebih lanjut.



Gambar 3.8. Foto Koleksi Naskah Ulu Islam dengan nomor registrasi 657, nomor inventarisasi 07.06, penyimpanan F.112/NK/14 dengan kondisi fisik rusak (sobek, lapuk dimakan rayap)

Museum Negeri Bengkulu 2026

Sumber: Dokumentasi pribadi, 04 Agustus 2026

Berdasarkan foto yang ditampilkan, Naskah Ulu Islam ini merupakan koleksi filologika yang ditulis pada media kulit kayu yang disusun menyerupai bentuk buku lipat. Naskah tersebut memiliki nomor penyimpanan 112 dan nomor, nomor registrasi lama 657, dan nomor inventaris lama 07.06 Saat ini, naskah disimpan di ruang penyimpanan (*storage*). Tulisan yang terdapat pada permukaan naskah menggunakan perpaduan aksara Ulu dan aksara Arab yang ditorehkan dengan tinta hitam. Bentuk naskah yang dapat dilipat menunjukkan ciri khas media tulis tradisional yang digunakan untuk menyimpan berbagai informasi penting, seperti nasihat, doa, serta ajaran keagamaan. Warna naskah tampak kuning kecoklatan dengan tekstur yang menunjukkan ciri khas bahan kulit kayu.

Berdasarkan kondisi fisiknya, naskah ini tergolong dalam kondisi baik dan tulisan yang terdapat di dalamnya masih terbaca dengan jelas. Meskipun terdapat beberapa bagian tepi yang mulai mengalami aus akibat faktor usia dan penyimpanan dalam jangka waktu yang lama, keseluruhan bentuk naskah masih tetap terjaga. Keberadaan naskah ini menjadi bukti penting perkembangan tradisi tulis masyarakat Bengkulu, khususnya dalam penyebaran dan pengajaran nilai-nilai Islam melalui media tradisional.



Gambar 3.9. Foto Koleksi Naskah Ulu Islam dengan nomor registrasi 3676, nomor inventarisasi 07.66, penyimpanan F.41/NK/14 dengan kondisis fisik terdapat noda.

Museum Negeri Bengkulu 2026

Sumber: Dokumentasi pribadi, 04 Agustus 2026

Berdasarkan foto yang ditampilkan, Naskah Ulu Islam ini merupakan koleksi filologika yang ditulis pada media bambu berbentuk tabung memanjang. Naskah tersebut memiliki nomor penyimpanan 41, nomor registrasi lama 3676, dan nomor inventaris lama 07.66. Naskah ini diperoleh dari Muara Dua. B/S. Saat ini, naskah di simpan di ruang penyimpanan (*storage*). Tulisan pada permukaan bambu menggunakan aksara Ulu yang tersusun secara memanjang dalam beberapa baris. Permukaan bambu berwarna kuning kecokelatan dengan tekstur yang masih terlihat jelas dan terawat dengan baik. Berdasarkan kondisi fisiknya, naskah ini tergolong dalam kondisi baik. Tidak ditemukan kerusakan yang berarti, seperti retakan, pecahan, atau lubang yang dapat mengganggu keutuhan naskah. Tulisan yang terdapat pada permukaan bambu juga masih tampak jelas sehingga isi naskah masih dapat diamati

dan dipelajari lebih lanjut. Keberadaan naskah ini menjadi bukti bahwa masyarakat Bengkulu, khususnya di wilayah Muara Dua, telah mengenal tradisi tulis menggunakan aksara Ulu sebagai sarana untuk menyampaikan berbagai pengetahuan, nasihat, dan ajaran Islam.



Gambar 3.10. Foto Koleksi Naskah Ulu Islam dengan nomor inventarisasi 1740, penyimpanan F.121/NK/14 dengan kondisis fisik robek.

Msueum Negeri Bengkulu 2026

Sumber: Dokumentasi pribadi, 04 Agustus 2026

Berdasarkan foto yang ditampilkan, Naskah Ulu Islam ini merupakan koleksi filologika yang ditulis pada media kulit kayu yang disusun menyerupai bentuk buku lipat. Naskah tersebut memiliki nomor penyimpanan 112, nomor inventaris lama 1740. Saat ini, naskah disimpan

di gedung pameran tetap Museum Negeri Bengkulu sebagai salah satu koleksi yang memperlihatkan perkembangan tradisi tulis masyarakat Bengkulu pada masa lalu. Tulisan yang terdapat pada permukaan naskah menggunakan perpaduan aksara Ulu dan aksara Arab yang ditorehkan dengan tinta hitam. Bentuk naskah yang dapat dilipat menunjukkan ciri khas media tulis tradisional yang digunakan untuk menyimpan berbagai informasi penting, seperti nasihat, doa, serta ajaran keagamaan. Warna naskah tampak kuning kecoklatan dengan tekstur yang menunjukkan ciri khas bahan kulit kayu.

Berdasarkan kondisi fisiknya, naskah ini tergolong dalam kondisi baik dan tulisan yang terdapat di dalamnya masih terbaca dengan jelas. Meskipun terdapat beberapa bagian tepi yang mulai mengalami aus akibat faktor usia dan penyimpanan dalam jangka waktu yang lama, keseluruhan bentuk naskah masih tetap terjaga. Keberadaan naskah ini menjadi bukti penting perkembangan tradisi tulis masyarakat Bengkulu, khususnya dalam penyebaran dan pengajaran nilai-nilai Islam melalui media tradisional.

UPTD MUSEUM NEGERI BENGKULU

DATA KOLEKSI FILOLOGIKA

01. Nomor Inventaris Baru : **07.25**
 02. Nama Koleksi : Naskah Ulu
 03. Nomor Koleksi Lama : Reg : 5879 ; Invent : 07.128
 04. Jenis Koleksi : Filologika (Naskah Kuno)
 05. Nomor Penyimpanan : 25
 Koleksi
 06. Tanggal Masuk : 23-11-2003
 07. Cara Perolehan : Ganti Rugi
 08. Tempat Perolehan : Sukarami, Bengkulu
 09. Tempat Pembuatan : -
 10. Kondisi Koleksi : Utuh, retak
 11. Judul Naskah : Kisah kejadian adam lanjutan naskah ...

12. Bahan : Bambu satu ruas

13. Ukuran Naskah :

Panjang	Lebar	Diameter	Tebal
56,3		7,7	

 Cm
 Berat : 0,515 Kg

14. Ukuran Teks : 51,3 cm
 15. Jumlah halaman : 1 halaman
 16. Jumlah baris : 12 baris
 17. Iluminasi : -

18. Teknik Pembuatan : Ukir
 19. Tempat Penyimpanan : Storage
 20. Tanggal Pencatatan : 20-08-2014
 21. Isi Ringkas : Sambungan *keduwo..*

*Jugo bernyawo dating lagi nga ya ala ya tuwan,
 kato ya ala ya tu wan
 Kaba bukak (dijalan) na jangan lagi di bukak di
 jalan sampay kala...*



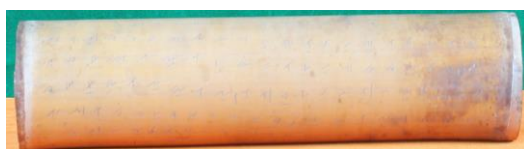
UPTD MUSEUM NEGERI BENGKULU

DATA KOLEKSI FILOLOGIKA

01. Nomor Inventaris : **07.26**
Baru
02. Nama Koleksi : Naskah Ulu
03. Nomor Koleksi : Reg : 3669 ; Invent : 07.59
Lama
04. Jenis Koleksi : Filologika (Naskah Kuno)
05. Nomor : 26
Penyimpanan
Koleksi
06. Tanggal Masuk : 10-04-1994
07. Cara Perolehan : Ganti Rugi
08. Tempat Perolehan : Bengkulu Utara
09. Tempat Pembuatan : -
10. Kondisi Koleksi : Utuh, terawat
11. Judul Naskah : Proses pembuatan Adam
12. Bahan : Bambu satu ruas
13. Ukuran Naskah :

Panjang	Lebar	Diameter	Tebal
50,5		8,7	

 cm
- Berat : 0,565 Kg
14. Ukuran Teks : 45 cm
15. Jumlah halaman : 1 halaman
16. Jumlah baris : 16 baris
17. Iluminasi : -
18. Teknik Pembuatan : Ukir
19. Tempat Penyimpanan : Storage
20. Tanggal Pencatatan : 20-08-2014
21. Isi Ringkas : Naskah ini berisi tentang proses pembuatan adam, dikatakan bahwa adam dibuat dari tanah, air, dan angin



UPTD MUSEUM NEGERI BENGKULU

DATA KOLEKSI FILOLOGIKA

01. Nomor Inventaris Baru : **07.28**
 02. Nama Koleksi : Naskah Ulu
 03. Nomor Koleksi Lama : Reg : 4697 ; Invent : 07.82
 04. Jenis Koleksi : Filologika (Naskah Kuno)
 05. Nomor Penyimpanan : 28
 Koleksi
 06. Tanggal Masuk : 09-01-1990
 07. Cara Perolehan : Ganti Rugi
 08. Tempat Perolehan : B/S
 09. Tempat Pembuatan : -
 10. Kondisi Koleksi : Utuh, pecah
 11. Judul Naskah : Kisah Adam
12. Bahan : Bambu satu ruas
13. Ukuran Naskah :

Panjang	Lebar	Diameter	Tebal
33,9		6	

 cm
 Berat : 0,220 Kg
14. Ukuran Teks : 31,5 cm
 15. Jumlah halaman : 1 halaman
 16. Jumlah baris : 19 baris
 17. Iluminasi : -
18. Teknik Pembuatan : Ukir
 19. Tempat Penyimpanan : Storage
 20. Tanggal Pencatatan : 20-08-2014
 21. Isi Ringkas : Bagian awal naskah berisi tentang jampi-jampi/doa.
 Indikasinya diawali dengan kalimat *asal mula.....*, selanjutnya naskah ini mengisahkan tentang kejadian adam



UPTD MUSEUM NEGERI BENGKULU

DATA KOLEKSI FILOLOGIKA

01. Nomor Inventaris Baru : **07.37**
 02. Nama Koleksi : Naskah Ulu
 03. Nomor Koleksi Lama : Reg :3677 ; Invent : 07.67
 04. Jenis Koleksi : Filologika (Naskah Kuno)
 05. Nomor Penyimpanan : 37
 Koleksi
 06. Tanggal Masuk : 04-11-1998
 07. Cara Perolehan : Ganti Rugi
 08. Tempat Perolehan : Muara Dua. B/S
 09. Tempat Pembuatan : -
 10. Kondisi Koleksi : Utuh, berlubang
 11. Judul Naskah : Jabaril Nempa Adam
12. Bahan : Bambu satu ruas
13. Ukuran Naskah :

Panjang	Lebar	Diameter	Tebal
52		8,5	

 cm
 Berat : 0,54 Kg
14. Ukuran Teks : 47,6 cm
 15. Jumlah halaman : 1 halaman
 16. Jumlah baris : 16 baris
 17. Iluminasi : -
18. Teknik Pembuatan : Ukir
 19. Tempat Penyimpanan : Storage
 20. Tanggal Pencatatan : 20-08-2014
 21. Isi Ringkas : Mengisahkan Allah menciptakan langit dan bumi, sebelum ada manusia. Allah menyuruh jabarail membuat Adam. Naskah ini diawali dengan kalimat *bijabarail nempa adam*; serta diakhiri dengan kalimat-kalimat *kata ala jabarail kaba nempa adam kata ala ngatakannya nga jabarail*.



UPTD MUSEUM NEGERI BENGKULU

DATA KOLEKSI FILOLOGIKA

01. Nomor Inventaris Baru : **07.53**
 02. Nama Koleksi : Naskah Ulu
 03. Nomor Koleksi Lama : Reg : 3678 ; Invent : 07.68
 04. Jenis Koleksi : Filologika (Naskah Kuno)
 05. Nomor Penyimpanan : 53
 Koleksi
 06. Tanggal Masuk : 04-12-1998
 07. Cara Perolehan : Ganti Rugi
 08. Tempat Perolehan : Muara Dua, B/S
 09. Tempat Pembuatan : -
 10. Kondisi Koleksi : Utuh, pudar
 11. Judul Naskah : Asal mula Jabaril nempo Adam

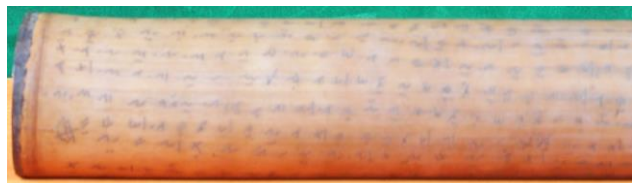
 12. Bahan : Bambu satu ruas

 13. Ukuran Naskah :

Panjang	Lebar	Diameter	Tebal
47,6		7,8	

 cm
 Berat : 0,53 Kg
 14. Ukuran Teks : 42,5 cm
 15. Jumlah halaman : 1 halaman
 16. Jumlah baris : 17 baris
 17. Iluminasi : --

 18. Teknik Pembuatan : Ukir
 19. Tempat Penyimpanan : Storage
 20. Tanggal Pencatatan : 21-08-2014
 21. Isi Ringkas : Kisah Jabarail (Jibril) menempa Adam. Naskah ini mengisahkan terjadinya adam. *Asal mulo jabarail menempo adam, asalnyo tana, dst.*



UPTD MUSEUM NEGERI BENGKULU

DATA KOLEKSI FILOLOGIKA

01. Nomor Inventaris Baru : **07.121**
 02. Nama Koleksi : Naskah Ulu
 03. Nomor Koleksi Lama : Reg : 1740 ; Invent : 07.R12 (1740)
 04. Jenis Koleksi : Filologika (Naskah Kuno)
 05. Nomor Penyimpanan : 121
 Koleksi
 06. Tanggal Masuk : 26-02-1983
 07. Cara Perolehan : Ganti Rugi
 08. Tempat Perolehan : --
 09. Tempat Pembuatan : --
 10. Kondisi Koleksi : Rusak (sobek, berlubang, lapuk dimakan rayap)
 11. Judul Naskah : Salinan surat pendek (alquran) dan aksara kaganga
12. Bahan : Kulit kayu (17 lipatan)
13. Ukuran Naskah :

Panjang	Lebar	Diameter	Tebal
177	13		

 cm
 Berat : Kg
14. Ukuran Teks : Dibelakang
 15. Jumlah halaman : 16 Halaman
 16. Jumlah baris : Dibelakang
 17. Iluminasi :
18. Teknik Pembuatan : Tulis
 19. Tempat Penyimpanan : Gedung Pameran Tetap
 20. Tanggal Pencatatan : 08-09-2014
 21. Isi Ringkas :



UPTD MUSEUM NEGERI BENGKULU

DATA KOLEKSI FILOLOGIKA

01. Nomor Inventaris Baru : **07.87**
 02. Nama Koleksi : Naskah Ulu
 03. Nomor Koleksi Lama : Reg : 4707 ; Invent : 07.92
 04. Jenis Koleksi : Filologika (Naskah Kuno)
 05. Nomor Penyimpanan : 87
 Koleksi
 06. Tanggal Masuk : -
 07. Cara Perolehan : Ganti Rugi
 08. Tempat Perolehan : -
 09. Tempat Pembuatan : -
 10. Kondisi Koleksi : Utuh, terdapat noda
 11. Judul Naskah : -

12. Bahan : Kulit Kayu (9 lipatan)

13. Ukuran Naskah :

Panjang	Lebar	Diameter	Tebal
93,5	8,7		

 cm
 Berat : 0,065 Kg

14. Ukuran Teks : Dibelakang
 15. Jumlah halaman : 17 halaman
 16. Jumlah baris : Dibelakang
 17. Iluminasi :

18. Teknik Pembuatan : Ukir
 19. Tempat Penyimpanan : Storage
 20. Tanggal Pencatatan : 02-09-2014
 21. Isi Ringkas :



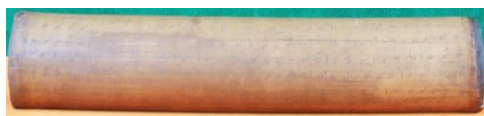
UPTD MUSEUM NEGERI BENGKULU

DATA KOLEKSI FILOLOGIKA

01. Nomor Inventaris Baru : **07.69**
 02. Nama Koleksi : Naskah Ulu
 03. Nomor Koleksi Lama : Reg : 3660 ; Invent : 07.50
 04. Jenis Koleksi : Filologika (Naskah Kuno)
 05. Nomor Penyimpanan : 69
 Koleksi
 06. Tanggal Masuk : 15-09-1998
 07. Cara Perolehan : Ganti Rugi
 08. Tempat Perolehan : Nanti Agung. B/S
 09. Tempat Pembuatan : -
 10. Kondisi Koleksi : Utuh, terawat
 11. Judul Naskah : Taan Rutan
12. Bahan : Bambu satu ruas
13. Ukuran Naskah :

Panjang	Lebar	Diameter	Tebal
59		7,2	

 cm
 Berat : 0,44 Kg
14. Ukuran Teks : 53 cm
 15. Jumlah halaman : 1 halaman
 16. Jumlah baris : 16 baris
 17. Iluminasi :
18. Teknik Pembuatan : Ukir
 19. Tempat Penyimpanan : Storage
 20. Tanggal Pencatatan : 21-08-2014
 21. Isi Ringkas : Diawal naskah ditulis "aku tawu asal mula menjadi rutan tapak ruma menika ala, jangan angkaw memasang aku, kalua angkaw masang aku, angkaw ku ancur nyadi banyu, angkaw ku saliya nyadi minyak jatuwa ka ayiak.



UPTD MUSEUM NEGERI BENGKULU

DATA KOLEKSI FILOLOGIKA

01. Nomor Inventaris Baru : 07.112
02. Nama Koleksi : Naskah Ulu
03. Nomor Koleksi Lama : Reg : 657 ; Invent : 07.06
04. Jenis Koleksi : Filologika (Naskah Kuno)
05. Nomor Penyimpanan : 112
Koleksi
06. Tanggal Masuk : 26-02-1983
07. Cara Perolehan : Ganti Rugi
08. Tempat Perolehan : Bengkulu Selatan
09. Tempat Pembuatan : -
10. Kondisi Koleksi : Tidak utuh, gampil
11. Judul Naskah : Adat Bangun Sinatung Natak
12. Bahan : Kulit kayu (33 lipatan)
13. Ukuran Naskah :

Panjang	Lebar	Diameter	Tebal
415	16,5		

Berat : 0.28 Kg
14. Ukuran Teks : Di belakang
15. Jumlah halaman : Teks 1 : 32 halaman; teks 2 : 33 halaman
16. Jumlah baris : Di belakang
17. Iluminasi : -
18. Teknik Pembuatan : Ukir
19. Tempat Penyimpanan : Storage 2
20. Tanggal Pencatatan : 08-09-2014

21. Isi Ringkas

: Menyampaikan 2 hal :

1. Kisah kejadian para dewa, alam semesta dan isinya, (kejadian manusia)
2. Tentang hukum adat atas pelanggaran perdata/ dan pidana mencuri dan adat bangun yaitu denda perbuatan membunuh atau melukai orang



UPTD MUSEUM NEGERI BENGKULU

DATA KOLEKSI FILOGIKA

01. Nomor Inventaris Baru : **07.41**
 02. Nama Koleksi : Naskah Ulu
 03. Nomor Koleksi Lama : Reg : 3676 ; Invent : 07.66
 04. Jenis Koleksi : Filologika (Naskah Kuno)
 05. Nomor Penyimpanan : 41
 Koleksi
 06. Tanggal Masuk : 04-11-1998
 07. Cara Perolehan : Ganti Rugi
 08. Tempat Perolehan : Muara dua, B/S
 09. Tempat Pembuatan : -
 10. Kondisi Koleksi : Utuh, terdapat noda
 11. Judul Naskah : -

12. Bahan : Bambu satu ruas

13. Ukuran Naskah :

Panjang	Lebar	Diameter	Tebal
45		7,8	

 cm
 Berat : 0,545 Kg

14. Ukuran Teks : 40,07 cm
 15. Jumlah halaman : 1 halaman
 16. Jumlah baris : 19 baris
 17. Iluminasi : -

18. Teknik Pembuatan : Ukir
 19. Tempat Penyimpanan : Storage
 20. Tanggal Pencatatan : 20-08-2014
 21. Isi Ringkas :

